

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
JL. KAPAS 7, SEMAKI, UMBULHARJO, YOGYAKARTA,
55166
1 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014



Disusun oleh:
Ahmad Akrom Nur Fuqoha
11313244018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Akrom Nur Fuqoha (11313244018)
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Drs. Sugiyono, M.Pd

NIP. 19531214 197811 1 001

Sapto Hari Pratomo, S.Pd

NBM. 779. 873

Kepala

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Koordinator PPL

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Drs. H. Slamet Purwo

NBM. 559. 462

Drs. Suryadi

NBM. 822. 139

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat keselamatan, kekuatan dan juga kesempatan sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat dilaksanakan dengan optimal sehingga laporan PPL ini dapat tersusun dengan baik.

Tujuan penyusunan laporan PPL ini adalah guna memberikan gambaran secara lengkap tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Laporan PPL ini juga disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis dari penyusun selama pelaksanaan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014.

Penyusun mengucapkan terima kasih karena atas bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, pelaksana hingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PPL yakni kepada yang terhormat :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Bapak dan Ibu selaku orang tua penyusun yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
3. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
4. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Slamet Purwo selaku kepala SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta atas bimbingan dan dukungannya selama pelaksanaan PPL.
6. Ibu Puji Lestari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi.
7. Bapak Spto Hari Pratomo, S. Pd selaku Guru Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Matematika di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah

membimbing, membantu, mengarahkan, dan menasehati selama penyusun melaksanakan praktek mengajar.

8. Bapak Drs. Sugiyono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL atas segala bimbingan, dukungan, dan perhatiannya selama penyusun melaksanakan kegiatan PPL.
9. Seluruh guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang turut membantu saya selama pelaksanaan PPL. Serta warga sekolah yang telah banyak membantu saya.
10. Siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta khususnya kelas XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 atas segala partisipasi, atensi, dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
11. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung.
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL hingga penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 11 September 2014
Mahasiswa PPL

Ahmad Akrom Nur Fuqoha
NIM. 11313244018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi Pembelajaran.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	19
A. Persiapan PPL	19
B. Pelaksanaan PPL dan Analisis Hasil.....	22
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Format Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 2 : Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan PPL di lokasi

Lampiran 4 : Laporan Mingguan

Lampiran 5 : Jadwal Pelajaran Matematika kelas XI IIS semester gasal tahun pelajaran 2014/2015

Lampiran 6 : Perangkat Pembelajaran

6a : Silabus Matematika kelas XI IIS

6b : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bab Matriks

6c : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bab Program Linear

Lampiran 7 : Evaluasi Pembelajaran

7a : Daftar Hadir Kelas XI IIS 2

7b : Daftar Hadir Kelas XI IIS 3

7c : Daftar Hadir Kelas XI IIS 4

7d : Soal Ulangan Harian

7e : Soal Remedial

7f : Daftar Nilai Kelas XI IIS 2

7g : Daftar Nilai Kelas XI IIS 3

7h : Daftar Nilai Kelas XI IIS 4

7i : Analisis Hasil Kelas XI IIS 2

7j : Analisis Hasil Kelas XI IIS 3

7k : Analisis Hasil Kelas XI IIS 4

Lampiran 8 : Foto Kegiatan Praktek Pengalaman Mengajar

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Oleh: Ahmad Akrom Nur Fuqoha

11313244018

Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mempraktekkan teori-teori yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa dapat mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan, dan kemudian menerapkan setiap disiplin ilmu yang telah mereka pelajari sebelumnya. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa di dalam dan di luar kelas. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa juga mendapatkan wawasan dan pengalaman yang lebih sebagai bekal di masa depan ketika mereka akan terjun di dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih tentang kegiatan operasional di sekolah sehingga mereka dapat mengabdikan diri bagi sekolah. Mereka juga dapat memiliki bekal keterampilan yang lebih di dalam dunia pendidikan sehingga mereka siap saat akan terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya nantinya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangatlah bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dalam kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar mata pelajaran Matematika di kelas XI IIS. Penyusun melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin dan Selasa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan beberapa tugas yang berkaitan dengan kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam hal ini, tugas-tugas tersebut berupa kegiatan praktik mengajar atau kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu sebelum program PPL dilaksanakan mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Pembelajaran *microteaching* dilaksanakan dengan teman sebaya sebanyak 7 mahasiswa yang didampingi oleh 2 dosen pembimbing *microteaching*. Pembelajaran *microteaching* sendiri mempunyai nilai minimal B sebagai prasyarat untuk mengikuti program PPL. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah dilaksanakan untuk persiapan awal dalam pembelajaran di sekolah. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi

proses dan perangkat pembelajaran di sekolah serta observasi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

A. Analisis Situasi Pembelajaran

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan sejak tanggal 10 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menerapkan sistem Kurikulum 2013. Sekolah ini berlokasi di Jalan Kapas No. 7 Yogyakarta (0274) 555166. Adapun uraian dari kondisi fisik dan non-fisik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak pada lokasi strategis yaitu terletak wilayah jantung kota Yogyakarta. Dikatakan lokasi ini sangat strategis karena SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat dijangkau siswa sehingga dapat menunjang pembelajaran. Lingkungan sekolah pun tidak begitu ramai dengan pemukiman penduduk sehingga peserta didik dapat fokus pada pembelajaran. Lingkungan pendidikan sekitar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu:

- a. Kantor Pengadilan Negeri Yogyakarta.
- b. SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta.
- c. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- d. Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan.

Dengan demikian lingkungan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangat mendukung untuk proses pembelajaran. Faktor pendukung lain dari lingkungan adalah dekat dengan Badan Penyedia Teknologi Pendidikan, Stadion Mandala Krida, Dinas Pertanian, Gor Amongrogo, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan.. Lingkungan tersebut sangat mendukung jika peserta didik dalam mendapatkan informasi pendidikan, penyelesaian tugas-tugas dari guru. Selain itu peserta didik dapat melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan jasmani seperti olahraga di Stadion Madala Krida atau Gor Amongrogo. Di sekitar sekolah tidak terdapat toko alat tulis dan fotokopi karena pihak sekolah sudah menyediakannya di dalam sekolah sehingga para siswa tidak perlu keluar sekolah untuk fotokopi atau membeli alat tulis sekolah.

2. Keadaan sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII.

- 1) 5 ruang kelas untuk kelas X MIA
- 2) 4 ruang kelas untuk kelas X IIS
- 3) 5 ruang kelas untuk kelas XI MIA
- 4) 4 ruang kelas untuk kelas XI IIS
- 5) 5 ruang kelas untuk kelas XII MIA
- 6) 4 ruang kelas untuk kelas XII IIS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5 setiap kelas terdiri \pm 30 peserta didik dan X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4 setiap kelas terdiri \pm 29 peserta didik
- 2) Kelas XI : terdiri dari XIMIA 1, XIMIA 2, XIMIA 3, XIMIA 4, XIMIA 5 setiap kelas terdiri \pm 33 peserta didik dan XIIS 1, XIIS 2, XIIS 3, XIIS 4 setiap kelas terdiri \pm 30 peserta didik
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5 setiap kelas terdiri \pm 33 peserta didik dan XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, XII IIS 4 setiap kelas terdiri \pm 3 peserta didik

Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, LCD, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin dan AC untuk kelas XII dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru putra, ruang guru putri, ruang administrasi sekolah dan ruang bimbingan konseling.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru putri. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Slamet Purwo. Ruang ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja

difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4) Ruang Guru

Ruang guru dibagi berdasarkan jenis kelamin. Ruang guru ini terdiri dari ruang guru putra dan putri. Ruang guru putri bersebelahan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang guru putra bersebelahan dengan ruang UKS. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, wastafel dan tempat minum.

5) Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak berseberangan dengan ruang guru putra.

6) Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Maksud dari penataan

ruangan ini di depan pintu gerbang utama ialah untuk mengambil data peserta didik yang datang terlambat ke sekolah.

c. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, laboratorium IPS, laboratorium Al-Islam, laboratorium Matematika, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Pada bagian barat laut di dalam wilayah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS dan kantin, terdapat masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Mujaddid. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan sholat Dhuhur berjamaah dan shalat Jum'at berjamaah. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al-Quran dan Juz' Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di belakang dan samping kiri masjid terdapat tempat wudhu yang memiliki banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan. Tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri masjid di bagian selatan.

Masjid Al-Mujaddid SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan bangunan di lantai 1 sayap utara yang sering digunakan untuk shalat Dhuhur jamaah laki-laki, sedangkan jamaah perempuan

biasanya shalat Dhuhur di Aula sekolah. Masjid juga telah dilengkapi dengan ipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruang dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku yang hanya dibatasi oleh sekat kaca kecuali ruang multimedia yang dibatasi oleh tembok. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan 3 buah AC.

Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas, seperti sistem pencarian buku dengan komputer, kamera CCTV di ruang multimedia, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Muh. Khusnudin, S.Pd, MT.

f. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di arah Barat Daya dan sebelah Utara, oleh karena itu untuk membedakannya diberikan nama yang berbeda. Kantin yang berada di sebelah utara merupakan kantin 1, sedangkan kantin yang berada di sebelah barat daya ialah kantin 2. Kantin SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di antara ruang guru putra dan masjid Al-Mujaddid yang dilengkapi

dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

h. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang yang terletak di lantai 2 sayap selatan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga sering digunakan untuk shalat jama'ah bagi guru dan karyawan putri. Aula juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis dan senam lantai, serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulu tangkis. Serta terdapat satu piano di dalamnya.

i. Ruang Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian Timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah Timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang TRRC, ruang IPM (OSIS), ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan,

ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak di sebelah ruang perpustakaan. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer dan untuk pengajian para guru. Ruang ini tidak dilengkapi dengan kursi melainkan hanya dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound systems*.

2) Ruang IPM dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang internet. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan IPM (OSIS) dan untuk penyimpanan berkas-berkas IPM (OSIS).

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Komputer
- b) Kepanduan : Hisbul Wathan
- c) PMR
- d) Bidang bela diri : Tapak Suci Muhammadiyah
- e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f) Bidang Olahraga : Bulu tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g) Bidang Musik : BMC (Bhaskara Music Club)
- h) Tonti / Baris-berbaris : Phabama
- i) Pecinta Alam : BHC (Bhaskara Hiking Club)
- j) Bidang Bahasa Asing : BEC (Bhaskara English Club)

- k) Jurnalistik
- l) Qiroah
- m) BMH
- n) Bhastema

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga mempunyai prestasi yang baik.

3) Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap selatan berada di antara ruang IPM (OSIS) dan perpustakaan. Ruang ini menyediakan fasilitas internet bagi para peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet.

Komputer 10 unit yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik. Peserta didik yang memakai ruangan ini harus mengisi daftar pengguna internet kepada petugas perpustakaan. Printer sebanyak 2 unit siap digunakan untuk mencetak dokumen. Bagi peserta didik yang mencetak dokumen atau hasil *download* dari internet, dikenai biaya pengganti kertas dan tinta oleh petugas perpustakaan.

3. Potensi Pembelajaran

a. Potensi Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Namun untuk tahun ajaran 2014/2015

penerimaan siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan sistem tes atau ujian masuk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik baru kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk melaksanakan proses pembelajaran. Yang efektif di sekolah.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Juara III Lomba Lompat Jauh Putri (2011)
- 2) Juara I Lomba Lompat Jauh Putri (2011)
- 3) Juara II Lomba Lompat Jauh Putra (2011)
- 4) Juara I Lompat Jauh Putra (2011)
- 5) Juara Umum O2SN Tingkat Kota Yogyakarta (2011)
- 6) Juara I Seni Tinggal Putri Pencak Silat (2011)

Dalam proses pembelajaran, interkasi antara guru dan siswa lebih sering terjalin. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari intensitas bertanya dari peserta didik yang tinggi.

b. Potensi Guru

Guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjumlah 67 orang. Jumlah guru yang sudah PNS adalah 20 orang, 11 orang sebagai guru tetap yayasan dan 36 orang berstatus sebagai guru tidak tetap. Kebanyakan guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah tamatan S-1, tetapi terdapat 6 guru yang berstatus pendidkn S-2. Selain mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan apa yang dipelajari sebelumnya, sebagian guru di SMA Muhammadiyah juga membimbing Ekstrakurikuler.

c. Bimbingan Konseling

Terdapat dua ruang unit kegiatan konseling, yaitu ruang konseling dan ruang pengawas konseling. Di dalam ruang pengawas konseling ada meja untuk Guru BK yang dilengkapi dengan berbagai bagan *charta* diantaranya ada bagan pola Pelayanan BK Komperhensif, Program Kerja BK, Data Pribadi siswa, dan juga Kohort Siswa. Sedangkan ruang konseling digunakan untuk bimbingan konseling.

d. Organisasi dan Perlengkapan

Organisasi di sini terutama IPM sudah berjalan dengan baik. Fasilitas sekolah sudah terdapat LCD, laboratorium komputer, dan laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, laboratorium Matematika, laboratorium Bahasa, laboratorium IPS.

4. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 5 kali. Observasi pertama dan kedua pada tanggal 19 dan 26 Februari 2014 di kelas X MIA 1 dan kelas X MIA 2 dengan guru pembimbing Bapak Sapto Hadi Pratomo, S.Pd untuk mengamati keaktifan siswa dan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan observasi ke-3, 4 dan 5 dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2014 di kelas XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 untuk mengetahui jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan sebagai bentuk persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dan juga untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada umumnya.. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Yang dimaksud dengan perangkat pembelajaran adalah Kurikulum 2013, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Matematika di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menggunakan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Selain itu, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta telah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

2) Silabus

Silabus yang disusun oleh guru mata pelajaran menggunakan bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran matematika dalam silabus ini sudah bisa memberi gambaran kegiatan yang akan terjadi di kelas. Bentuk instrumen penilaian yang tertulis dalam silabus ini memenuhi uraian dan isian singkat. Silabus ini telah dilengkapi dengan karakter yang akan dicapai siswa.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Matematika sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Proses Pembelajaran

Pembelajaran di kelas cukup bervariasi untuk tiap masing-masing mata pelajaran. Setiap guru mempunyai cara dan teknik mereka masing-masing dalam mengajar sehingga untuk ke depan harapannya ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan mampu meningkatkan prestasi akademik

siswa. Untuk pembelajaran Matematika, pembelajaran di kelas meliputi:

1) Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, serta menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam pelajaran. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar Matematika.

2) Penyajian materi

Materi disajikan secara ringkas, jelas dan mudah dipahami. Materi disampaikan melalui sebuah Lembar Kerja Siswa yang harus dikerjakan sendiri oleh siswa lebih dahulu. Masalah yang disajikan dalam LKS juga merupakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan adalah Discovery Learning. Peserta didik diminta untuk menemukan sendiri apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peserta didik boleh bekerja secara kelompok dan pendidik siap menerima pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik sebagai bentuk bantuan dan sebagai fasilitator. Selain itu pendidik juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu peserta didik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Hal ini karena sebagian besar siswa berasal dari Jawa, sehingga dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

5) Penggunaan waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien.

6) Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh sehingga tidak monoton seperti duduk, berdiri dan berkeliling membantu peserta didik yang kurang paham dan memantau pemahaman masing-masing siswa.

7) Cara memotivasi peserta didik

Guru memberikan penguat atas jawaban peserta didik. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati peserta didik dengan lisan.

8) Teknik bertanya

Melemparkan pertanyaan kepada peserta didik secara keseluruhan, kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh peserta didik. Pada saat tertentu guru mengelilingi peserta didik untuk mengontrol keahaman peserta didik dan mendampingi peserta didik yang masih belum begitu paham.

10) Penggunaan media

White & Black Board, buku paket, LKS, dll

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara memberi pertanyaan langsung dan PR.

12) Menutup pelajaran

Guru menutup pembelajaran dengan memberi kesimpulan dan ditutup dengan salam, pesan untuk pelajaran yang akan datang dan doa.

c. Perilaku Peserta Didik

Perilaku peserta didik di dalam dan di luar kelas sangat berbeda. Ketika di dalam kelas peserta didik sebagian besar memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran karena pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja tanpa bantuan pendidik dan kemudian menunjukkan hasil pekerjaannya kepada teman-temannya di depan kelas. Peserta didik dapat dikatakan sangat aktif dalam pembelajaran. Namun ada juga beberapa peserta didik yang berbicara sendiri ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan berjalan di kelas meminjam alat tulis. Saat di luar kelas, peserta didik dapat berbaur dengan teman sebayanya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program PPL individu prodi Pendidikan Matematika di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Berikut adalah program PPL yang berhasil disusun :

1. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Micro Teaching)

Microteaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. Mikro teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa dikelas dibawah bimbingan 2 dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah *microteaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik dengan nilai minimal B.

2. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sebelum perkuliahan micro teaching dilaksanakan.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa ditempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana-prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang dimiliki oleh sekolah. Observasi dilakukan pada tanggal 6-16 februari 2013.

4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa KKN-PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses KBM. Dalam pembuatan RPP harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah.

5. Pembuatan Media Pembelajaran Matematika

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik

tidak bosan serta membantu peserta didik dalam melakukan eksplorasi, penemuan, dan pembuktian rumus-rumus Matematika. Media pembelajaran yang dibuat adalah Lembar Kerja Siswa berbasis Discovery Learning dan Power Point. Pembuatan media bertujuan agar dalam proses pembelajaran peserta didik tidak bosan dan agar mereka termotivasi untuk belajar.

6. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas XI dengan frekuensi mengajar minimal 8 RPP yang berbeda (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2014).

7. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu pembelajaran evaluasi merupakan bagian penting karena evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan berupa pertanyaan langsung maupun tertulis.

8. Penyusunan Laporan

Laporan praktik pengalaman lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL, mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, menyusun perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran Matematika.

2. Kuliah Pengajaran *Microteaching*

Pengajaran *microteaching* dilaksanakan mulai semester 6. Kuliah ini merupakan kuliah wajib sebagai syarat pelaksanaan PPL dengan nilai minimum B. Dalam Pengajaran *microteaching* mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok sebanyak enam orang dengan seorang dosen pembimbing *microteaching* yaitu Bapak Dr. Sugiman, M.Si dan Ibu Dr. Djamilah Bondan Widjayanti, M.Si. Dosen pembimbing *microteaching* memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Dalam hal ini, mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar untuk siswa SMA semester I dan menggunakan Kurikulum 2013. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a. Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b. Mempelajari situasi kelas;
- c. Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Dengan dilakukannya observasi ini diharapkan mahasiswa lebih bisa mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan dari segi metode, pengelolaan kelas dan lain sebagainya. Observasi di kelas dilakukan 5 kali untuk mengetahui situasi dan kondisi kelas saat proses pembelajaran. Observasi pertama di kelas X MIA 1 dilakukan pada tanggal 19 Februari 2014 untuk mengetahui keaktifan siswa. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 26 Februari di kelas X MIA 2 untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru. Sedangkan observasi ke 3, 4 dan 5 dilakukan di kelas XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 pada tanggal 11 Agustus 2014 untuk mengetahui jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran matematika antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
 - 4) Media Pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

B. Pelaksanaan PPL dan Analisis Hasil

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 sebanyak 8 kali dengan minimal 8 RPP berbeda. Namun dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL telah mengajar sebanyak 10 kali di kelas utama dengan kompetensi ajar yang disampaikan dalam praktik mengajar yaitu:

1. Operasi penjumlahan matriks
2. Operasi pengurangan matriks
3. Operasi perkalian sebuah bilangan real dengan matriks
4. Operasi perkalian dua buah matriks dan sifat-sifatnya
5. Determinan dan sifat-sifatnya
6. Invers suatu matriks
7. Pemodelan matematika pada Bab Program Linear

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri dan terbimbing di kelas. Ada kalanya mahasiswa PPL didampingi guru pembimbing dalam beberapa pertemuan untuk menilai dan memberi masukan serta meluruskan beberapa konsep yang salah, namun ada waktu dimana mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar mandiri. Penjabaran dari praktik mengajar sebagai berikut:

1. Praktik Mengajar I

Hari/ tanggal : Selasa/ 12 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 3

Materi Pokok : Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Matriks
 serta Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan
 dengan Penjumlahan dan Pengurangan Matriks
 Waktu : 2 x 45 menit
 Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku
 Matematika pegangan peserta didik penerbit
 Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar I beberapa siswa masih belum memperhatikan apa yang disampaikan guru dan ada beberapa yang masih bermain gadget secara sembunyi-sembunyi. Masih ada juga sebagian siswa yang izin ke belakang tetapi rombongan sehingga kondisi kelas kurang kondusif.

2. Praktik Mengajar II

Hari/tanggal : Senin/ 18 Agustus 2014
 Kelas : XI IIS 3
 Materi Pokok : Operasi Perkalian Suatu Bilangan Real dengan Matriks
 dan Perkalian Dua Matriks
 Waktu : 2 x 45 menit
 Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku
 Matematika pegangan peserta didik penerbit
 Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Dalam pertemuan yang kedua ini, siswa sudah mulai terkontrol. Pada kesempatan ini guru mencoba menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk dikerjakan secara berkelompok. Karena siswa belum terbiasa dengan kurikulum 2013, masih banyak siswa yang langsung bertanya kepada guru ketika mendapatkan kesulitan mengerjakan LKS. Siswa masih kurang memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan LKS sehingga guru harus siap sedia menanggapi pertanyaan setiap kelompok. Kendala yang dihadapi juga bertambah ketika mengerjakan LKS secara kelompok hanya sebagian anggota kelompok yang mengerjakan dan yang lainnya tidak.

3. Praktik Mengajar III

Hari/tanggal : Selasa/ 19 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Materi Pokok : Menentukan dan Menjelaskan Sifat-Sifat Perkalian Dua Matriks
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Dalam praktik mengajar pertemuan ketiga siswa dicoba untuk mengerjakan soal-soal tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Karena masih banyak yang tidak paham pada pertemuan sebelumnya, hasilnya pun dapat dikatakan tidak memuaskan. Masih ada siswa yang

mengalami kesulitan memahami materi yang sebelumnya mereka kerjakan secara kelompok.

4. Praktik Mengajar IV

Hari/tanggal : Selasa/ 19 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 4
Materi Pokok : Menentukan dan Menjelaskan Sifat-Sifat Perkalian Dua Matriks
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Masalah yang dialami kelas sebelumnya terulang kembali di kelas XI IIS 4. Masih banyak siswa yang tidak paham dengan materi pertemuan sebelumnya sehingga hasilnya juga tidak memuaskan.

5. Praktik Mengajar V

Hari/tanggal : Senin/ 25 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 3
Materi Pokok : Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Perkalian Dua Matriks
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

[com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/](http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/)

Analisis Hasil

Antusias siswa sudah mulai meningkat, dapat dilihat dari tingkat keaktifan untuk maju ke depan menyelesaikan soal yang diberikan guru sebagai pekerjaan rumah sebelumnya. Adanya pemberian nilai tambahan mengakibatkan guru kewalahan menyediakan spidol untuk siswa yang ingin maju ke depan.

6. Praktik Mengajar VI

Hari/tanggal : Selasa/ 26 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 4
Materi Pokok : Determinan dan Invers Matriks
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Siswa mulai kesulitan kembali dengan adanya materi baru yaitu tentang determinan dan invers matriks. Banyak siswa yang bertanya tentang bagaimana cara menemukan determinan dan invers matriks. Sedikit dari siswa yang belajar sendiri untuk menemukan langkah-langkah mencari invers matriks. Bantuan berupa penjelasan dari guru sangat dibutuhkan untuk membuat siswa paham.

7. Praktik Mengajar VII

Hari/tanggal : Senin/ 1 September 2014
Kelas : XI IIS 3
Materi Pokok : Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Determinan dan Invers Matriks
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Beberapa siswa sedikit demi sedikit mulai paham proses mencari invers matriks, tetapi masih ada yang bertanya bagaimana menemukan jawabannya. Kesadaran siswa untuk membaca kembali materi yang telah diajarkan ternyata masih kurang sehingga guru perlu menjelaskannya lagi meskipun sebelumnya mereka sudah paham.

8. Praktik Mengajar VIII

Hari/tanggal : Senin/ 1 September 2013
Kelas : XI IIS 4
Materi Pokok : Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Determinan dan Invers Matriks
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

[com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/](http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/)

Analisis Hasil

Siswa kembali bertanya tentang bagaimana menemukan invers matriks padahal di pertemuan sebelumnya mereka sudah paham. Hal ini mengindikasikan akan masih rendahnya kesadaran siswa untuk membuka kembali buku setelah sepulang sekolah. Namun setelah sedikit dipancing beberapa pertanyaan dan penjelasan, siswa sudah kembali mengingatnya kembali.

9. Praktik Mengajar IX

Hari/tanggal : Selasa/ 2 September 2014

Kelas : XI IIS 2

Materi Pokok : Ulangan Harian.

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Dari 34 siswa di kelas XI IIS 2, semuanya mengikuti ulangan harian. Setelah dilakukan analisis dari 5 soal yang diberikan, untuk kelas XI IIS 2 soal nomor 1, 2 dan 4 tergolong mudah dan soal nomor 3 dan 5 tergolong sedang. Dari 34 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 14 yang mendapatkan nilai di atas nilai kelulusan yaitu 76. Nilai tertinggi yaitu 100 dan yang terendah adalah 29.

10. Praktik Mengajar X

Hari/tanggal : Selasa/ 2 September 2014
Kelas : XI IIS 4
Materi Pokok : Ulangan Harian
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Dari 28 siswa di kelas XI IIS 4, satu tidak mengikuti ulangan karena sakit. Setelah dilakukan analisis dari 5 soal yang diberikan, untuk kelas XI IIS 4 soal yang tergolong mudah hanya nomor 3 dan soal nomor 1,2,4 dan 5 tergolong sedang. Dari 27 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 11 yang mendapatkan nilai di atas nilai kelulusan yaitu 76. Nilai tertinggi yaitu 93 dan yang paling rendah adalah 16.

11. Praktik Mengajar XI

Hari/tanggal : Selasa/ 2 September 2014
Kelas : XI IIS 3
Materi Pokok : Ulangan Harian
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Dari 32 siswa di kelas XI IIS 3, satu tidak mengikuti ulangan karena ijin. Setelah dilakukan analisis dari 5 soal yang diberikan, untuk kelas XI IIS 3 soal yang tergolong mudah adalah nomor 1 dan 2, sedangkan soal nomor 3,4 dan 5 tergolong sedang. Dari 31 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 11 yang mendapatkan nilai di atas nilai kelulusan yaitu 76. Nilai tertinggi yaitu 95 dan yang paling rendah adalah 32.

12. Praktik Mengajar XII

Hari/tanggal : Senin/ 8 September 2013
Kelas : XI IIS 2
Materi Pokok : Remedial dan Pengayaan.
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Siswa yang mengikuti remedial adalah 20 siswa dan semuanya hadir. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, siswa yang remedial ternyata masih kesulitan dan kurang teliti dalam operasi perkalian yang melibatkan angka yang banyak. Masih terdapat juga siswa yang terbalik dalam menggunakan konsep penjumlahan dan perkalian dua buah matriks. Untuk siswa yang lulus, dicek kembali tentang hasil pekerjaannya kemarin. Dikhawatirkan mereka tidak mengerjakannya sendiri atau menyontek buku. Ternyata terdapat sebagian yang tidak dapat mengerjakan soal yang serupa

dengan ulangan kemarin, dan ternyata mereka lupa dengan rumus. Hal ini menandakan siswa hanya menghafal bukan memahami materi.

13. Praktik Mengajar XIII

Hari/tanggal : Senin/ 8 September 2013
Kelas : XI IIS 3
Materi Pokok : Remedial dan Pengayaan.
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Siswa yang mengikuti remedial yaitu 16 siswa. Mereka mendapatkan soal yang serupa dengan soal ulangan harian kemarin. Karena boleh membuka buku, mereka tidak kesulitan dalam mengerjakan meskipun masih ada yang salah dalam menghitung. Sedangkan siswa yang mengerjakan pengayaan agak sedikit kesulitan karena sebagian dari mereka lupa akan rumusnya. Dan terdapat siswa yang mengikuti ulangan susulan dan hasilnya adalah 55.

14. Praktik Mengajar XIV

Hari/tanggal : Senin/ 8 September 2013
Kelas : XI IIS 4
Materi Pokok : Remedial dan Pengayaan.
Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Siswa yang seharusnya mengikuti remedial yaitu 20 siswa, tetapi satu tidak hadir. Mereka mengerjakan remedial yang soal-soalnya hampir mirip dengan soal ulangan kemarin. Selain itu mereka juga diperbolehkan membuka buku sehingga mereka tidak begitu kesulitan, tetapi masih ada yang kesulitan karena tidak memiliki catatan. Sedangkan sisanya mengikuti pengayaan dengan soal-soal yang sejenis dengan soal ulangan kemarin. Hasil analisis terhadap siswa yang melakukan pengayaan, masih Siantar mereka yang menghafal materi bukan memahami sehingga agak kesulitan ketika soal yang diberikan agak berbeda.

15. Praktik Mengajar XV

Hari/tanggal : Selasa/ 9 September 2013
Kelas : XI IIS 4
Materi Pokok : Pemodelan Matematika pada Program Linear
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Pada jam pelajaran yang pertama siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dan tidak jarang mereka menanyakan apa yang mereka tidak mengerti atau kurang dipahami. Kondisi kelas sangat kondusif. Tetapi setelah 60 menit siswa sudah mulai malas mengerjakan soal yang diberikan guru karena soal-soalnya berupa soal cerita. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa tidak terbiasa dengan membaca soal cerita.

16. Praktik Mengajar XVI

Hari/tanggal : Selasa/ 9 September 2013
Kelas : XI IIS 3
Materi Pokok : Pemodelan Matematika pada Program Linear
Waktu : 2 x 45 menit
Sumber : • Buku Matematika pegangan guru, Buku Matematika pegangan peserta didik penerbit Depdikbud <http://matematohir.wordpress.com/2014/06/15/buku-pegangan-guru-dan-siswa-kurikulum-2013-edisi-2014/>

Analisis Hasil

Hal-hal yang ditemui di kelas XI IIS 4 juga dijumpai di kelas XI IIS 3. Siswa susah menyerap dan memahami soal cerita dan mereka masih perlu bantuan dalam menerjemahkan soal cerita. Sepertinya siswa masih kurang terbiasa dengan soal-soal cerita yang panjang.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Observasi pembelajaran dan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan sebagai salah satu persiapan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
2. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
3. Kegiatan PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan. Selain itu memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam merepakan dan mengembangkan ilmu yang di dapatkan selama ini dalam kegiatan pembelajaran yang nyata.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.

- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan peserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada tahap evaluasi. Sebisa mungkin selalu melibatkan peserta didik sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- d. Penyusunan program lebih dikoordinasikan lagi dengan pihak sekolah secara jelas agar tidak terjadi kesalahfahaman.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada peserta didik
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran dan metode pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Bagi Lembaga Pengembang dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP)

- a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik.
- d. Kegiatan PPL alangkah baiknya tidak berbarengan dengan KKN karena mahasiswa menjadi tidak fokus dan menjadikan KKN maupun PPL tidak efektif baik secara waktu maupun kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Miranti, Sekar. 2013. *Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL)*. Yogyakarta : FMIPA UNY.

Noviandri, Hanifah. 2012. *Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata – Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL)*. Yogyakarta : FMIPA UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN